

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Ada hubungan yang sangat signifikan antara kesesakan dan konformitas terhadap kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif narapidana remaja Lembaga Pemasarakatan kelas I Madiun.
2. Tidak ada hubungan kesesakan dengan kecenderungan perilaku agresif narapidana remaja Lembaga pemsarakatan kelas I Madiun.
3. Ada hubungan antara konformitas terhadap kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif narapidana remaja Lembaga Pemasarakatan kelas I Madiun.
4. Ada perbedaan antara kecenderungan perilaku agresif narapidana remaja Lembaga Pemasarakatan kelas 1 Madiun berdasarkan usia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran kepada Lembaga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas pada remaja menentukan tingkat agresivitas seseorang. Hal ini disebabkan oleh besarnya keinginan untuk menjaga harmonisasi dan penerimaan sosial

dalam kelompok. Pengaruh negatif dalam konformitas dapat membawa efek negatif pula pada seseorang. Semakin tinggi tingkat konformitas seseorang terhadap kelompok, semakin tinggi pula kecenderungan seseorang untuk berperilaku agresif. Sebaliknya, bila kelompok membawa pengaruh yang baik terhadap seseorang, maka konformitas bernilai positif. Oleh karena itu, disarankan bagi lembaga untuk lebih memperhatikan perilaku setiap tahanan dan narapidana agar kelompok minoritas yang membawa pengaruh buruk dapat diberi pelajaran atau pendidikan khusus sehingga tidak mempengaruhi teman yang lain untuk melakukan hal-hal yang buruk pula. Selain itu, perlu pembinaan dan pengarahan bagi mereka yang tercatat sering memberi pengaruh buruk kepada teman yang lain agar mereka mampu menghargai perbedaan dan dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

## 2. Saran kepada remaja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia remaja memiliki kecenderungan perilaku agresif yang tinggi. Oleh karena itu, disarankan kepada remaja agar lebih mampu menyesuaikan diri dan membedakan hal baik dan buruk yang harus ditiru. Khususnya pada tahanan dan narapidana yang berada di dalam Lapas, untuk lebih meningkatkan intensitas berkonsultasi dengan psikolog apabila mengalami masalah sehingga tidak gegabah dalam bertindak dan mengambil keputusan.

### 3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Secara teknis penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Disarankan bila meneliti kecenderungan perilaku agresif pada narapidana sebaiknya lebih memperhatikan variabel-variabel lain seperti alienasi sosial, kecerdasan emosi, manajemen konflik, kontrol diri, dan frustrasi. Selain itu, sampel juga lebih diperluas guna mengetahui variabel mana yang lebih kuat pengaruhnya terhadap variabel kecenderungan perilaku agresif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. 1989. Population and Environment Linkage in District of Gunung Kidul. *Research Report*. Yogyakarta: Population Studies Center Gajah Mada University.
- Azwar, S. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R & Byrne, D. 1991. *Social Psychology Understanding Human Interaction 5th Edition*. New York : Allyn and Bacon Inc.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Psikologi Sosial Jilid 1 Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga. Hal 206
- Bell, P. A., Greene, T. C., Fisher, J. D., & Baum, A. 1996. *Environmental Psychology*. Fort Worth : Harcourt Brace College Publisher.
- Chaplin. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.
- Christine & Yudha P. T. 2005. Hubungan antara Kesesakan dan Konsep Diri dengan Intensi Perilaku Agresi: Studi pada Remaja di Pemukiman Kumuh Kelurahan Angke Jakarta Barat. *Jurnal Psikologi Vol. 3 No. 1*.
- Deaux, K., Dane, F. C., & Wrightsman, L. S. 1993. *Social Psychology in the 90's*. California : Brooks/cole.
- Dharma, Agus. 1998. *Teori Arsitektur 3*. Jakarta: Gunadarma.
- Djuarijah. 2002. Hubungan Kecerdasan Emosi terhadap Perilaku Agresi Siswa SMP Muhammadiyah Yogyakarta. *Insani Vol 6*. Nomor 3. Hal 173-200.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hurlock, E. B. 1991. *Psikologi Perkembangan (terjemahan Tjandra, M, Dan Zarkasih, M)*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Psikologi perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Irawati, S. (2011). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresif pada Remaja Anggota Geng Motor. *Jurnal UMP*. (93).

- Iskandar, Z. 1990. *Dinamika Kelompok : Materi Penataran Dosen Pembimbing Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*. Bandung : Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Padjadjaran.
- Kartono, K. 2006. *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kusuma, D.C. (2009). Kecenderungan Perilaku Agresif Remaja ditinjau dari Persepsi Remaja atas Sikap Orangtua dan Kelompok Teman Sebaya di SMAN I Madiun. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Madiun: Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala.
- Lawrence, C & Andrews, K. 2004. The Influence of Perceived Prison Crowding on Male Inmates' Perception of Aggressive Events. *Aggressive Behavior Volume 30*, pages 273-238.
- Myers, David G. 2005. *Social psychology*: 8th edition. New York: Mc Graw Hill
- Nawawi, H. (1998). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Prabowo, Hendro. 1998. *Arsitektur, Psikologi dan Masyarakat*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Pramesthi, Anis. 2011. Hubungan Konformitas dan Kelompok Teman Sebaya dengan Perilaku *Bullying* pada Remaja Di SMA St. Bonaventura Madiun. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Madiun: Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala.
- Prasti, A. 2012. Hubungan antara Persepsi Remaja terhadap Produk Helm INK dan Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dengan Keputusan membeli. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Madiun: Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala.
- Priyantini, Anastasia. 2008. Hubungan Antara Gaya Manajemen Konflik dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Narapidana Usia Remaja di Lapas Anak Pria Tangerang. *Jurnal Psiko-edukasi Vol 6* (10-20).
- Sarwono, W. 2003. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sears, O. D., Freedman, L.J., Peplau, A. L. (1985). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: cv Afabeta.
- Utomo, H & Warsito, H. 2012. Hubungan antara Frustrasi dan Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Suporter Bonek Persebaya. *Jurnal Unesa*.
- Waroka, Widya. 2013. Agresivitas. <http://widyawarokaa.blogspot.com>, diakses tanggal 5 maret 2013.
- Yusuf. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Zebua, A & Nurdjayadi, R. 2001. Hubungan Antara Konformitas dan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri. *Phronesis*. 3, 6, 72-82.
- Zuhriyah, Fitri. 2007. Hubungan antara Kesesakan dengan Kelelahan akibat Kerja pada Karyawan Bagian Penjahitan Perusahaan Konveksi PT Mondrian Klaten Jawa Tengah. *Thesis (tidak diterbitkan)*. Semarang: Universitas Diponegoro.